

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengalaman diri sendiri memiliki korelasi 0,404 dengan nilai korelasi positif dan besar korelasi $0,004 < 0,005$ terhadap *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan. Pengalaman diri sendiri dapat mempengaruhi perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan.

- 1) Pengamatan terhadap orang lain memiliki korelasi 0,509 dengan nilai korelasi positif dan besar korelasi $<0,001 < 0,005$ terhadap *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan. Pengamatan terhadap orang lain dapat mempengaruhi perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan.
- 2) Persuasi verbal memiliki korelasi 0,437 dengan nilai korelasi positif dan besar korelasi $0,002 < 0,005$ terhadap *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan. Persuasi verbal dapat mempengaruhi *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan.
- 3) Fisiologi memiliki korelasi 0,094 dengan nilai korelasi positif dan besar korelasi $0,518 > 0,005$ terhadap *self efficacy* perawat dalam melakukan *Triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan. Evaluasi fisiologis tidak dapat mempengaruhi *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD di RSUD Pesanggrahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yang peneliti paparkan, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti terus memperdalam pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian dan Pendidikan, serta secara aktif menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bidang Kesehatan, khususnya keperawatan Gawat Darurat. Peneliti diharapkan melakukan studi lanjutan untuk menguji dan mengembangkan faktor yang mempengaruhi *self efficacy* perawat dalam melakukan triage pasien IGD dalam konteks yang lebih luas.

5.2.2 Bagi Pengetahuan

Disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang keperawatan gawat darurat. Informasi yang diperoleh mengenai faktor-faktor *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD sebaiknya dipublikasikan lebih luas untuk memperkaya literatur di bidang ini.

5.2.3 Bagi Instansi

Sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi tambahan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional. Hal ini akan memperkaya bahan ajar dan landasan penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD.

5.2.4 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawata. Dengan adanya informasi tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* perawat dalam melakukan *triage* pasien IGD, rumah sakit dapat mengadopsi hasil penelitian ini sebagai panduan untuk menetapkan petugas *triage* yang dapat melakukan *triage* yang cepat dan tepat terhadap pasien yang datang ke IGD RSUD Pesanggrahan.

5.2.5 Bagi Perawat

Diharapkan perawat sebaiknya meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* dalam melakukan *triage* pasien, khususnya bagi perawat yang bertugas *triage* IGD rumah sakit. *Self efficacy* yang mempengaruhi diharapkan dapat bermfaat dan menjadi pedoman perawat IGD khususnya.

